

**ANALISIS MUSIK SARKA' RONGGENG
DALAM PERTUNJUKAN KERRABHÂN SAPÈ
DI SUMENEP MADURA**



Diajukan oleh:
SRI WAHYUNI
NIM. 991 0662 013

Kepada :

**Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

ANALISIS MUSIK SARKA' RONGGENG
DALAM PERTUNJUKAN KERRABHÂN SAPÈ
DI SUMENEP MADURA



Diajukan oleh:
SRI WAHYUNI
NIM. 991 0662 013



Kepada :

Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

ANALISIS MUSIK SARKA' RONGGENG
DALAM PERTUNJUKAN *KERRABHÂN SAPÈ*
DI SUMENEP MADURA



Diajukan oleh:
SRI WAHYUNI
NIM. 991 0662 013

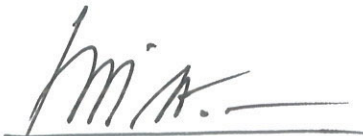
Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1
Dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada :

Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juni 2007



Drs. Hari Martopo, M. Sn
Ketua



R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus, M. Hum
Penguji



Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn
Penguji



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum
Penguji Ahli

Mengetahui.
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
NIP. 130 909 903

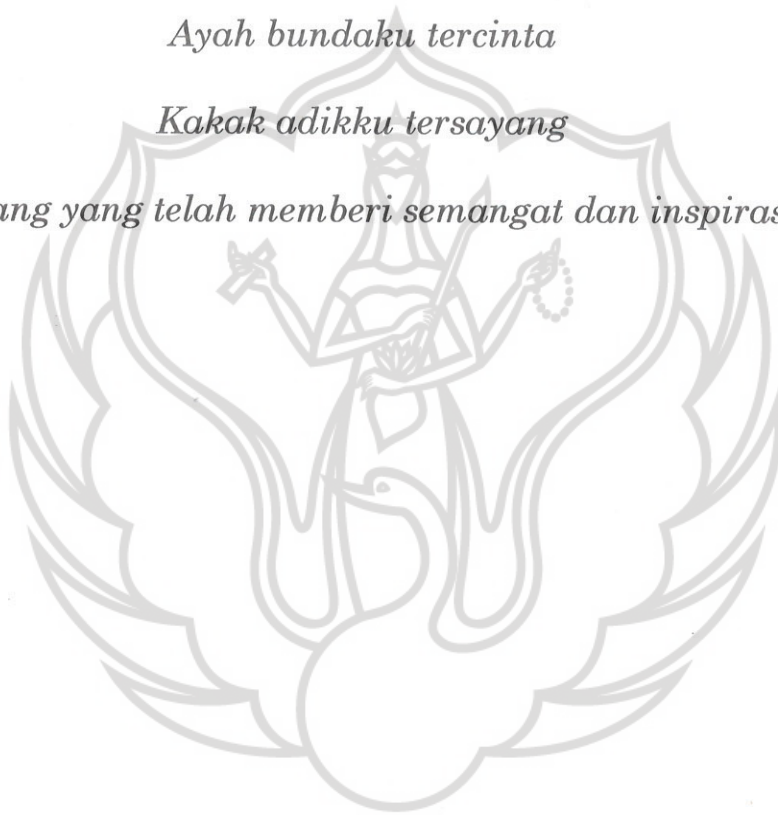
PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Ayah bundaku tercinta

Kakak adikku tersayang

Seseorang yang telah memberi semangat dan inspirasiku



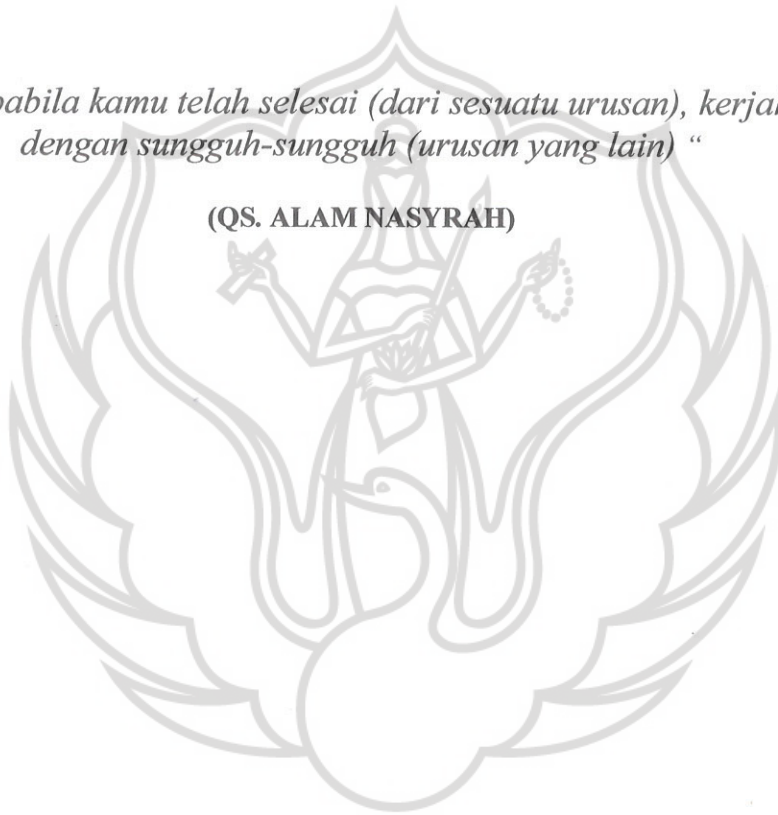
MOTTO

“ Dan Sesungguhnya akhir itu lebih baik bagimu dari permulaan ”

(QS. ADH DHUHAA)

“Maka, apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) “

(QS. ALAM NASYRAH)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia kepada penulis sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya.

Skripsi yang berjudul Analisis Musik *Sarka' Ronggeng* Dalam Pertunjukan *Kerrabhân Sapè* di Sumenep Madura disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi S-1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sejak awal sampai akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik dukungan rohani maupun dukungan materi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M. Hum., selaku Pengelola Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. R. Agoes Sri Widjajadi, S. Mus, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran, arahan, motivasi dan masukan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
4. Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn., selaku Pembimbing II terima kasih atas arahan, kesabaran dan pengertian dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum, selaku Penguji Ahli, terimakasih atas arahan dan masukan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
6. Drs. Hadi Susanto, M. Sn., selaku Dosen Wali.
7. Drs Siswanto. M. Hum., selaku dosen Mayor Instrumen Fagot.
8. Ramanda Moxsin dan ibunda Sukarti tercinta yang telah memberikan do'a dan semangat.
9. Kakak, adikku tercinta. Mas Eko, Mas Syakur, Mas Hafid beserta keluarga, Wury widyastuti, Mas Arif, beserta keluargaku di Yogyakarta, termakasih atas do'a dan dukungannya.
10. Seseorang yang telah memberi semangat, yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis, tidak pernah capek mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas waktu yang telah diberikan.
11. Fithria Futhihati Agustin, S. pd., terimakasih atas bimbingannya.
12. David k, terimakasih atas transkrip lagunya.

13. Mas Halim, Mas Bowo, Deny H, Wening P, terimakasih atas bantuannya.
14. Bapak Hendri Waskito, Mas Andre sekeluarga, Mas Tri Wahono, Seto Wiwoho.
15. Sahabat-sahabatku, teman seperjuanganku Hizkia, Mas Saptadi, Wahono, Tutut, Niga, Mei, Mas doel, I Putu, Dimas dan teman-temanku angkatan '99 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. UPT Perpustakaan Intititut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menyediakan referensi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan rendah hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan dan menerima segala adanya kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

Penulis

Yogyakarta, Juni 2007

ANALISIS MUSIK *SARKA' RONGGENG*
DALAM PERTUNJUKAN *Kerrabhân Sapè*
DI SUMENEP MADURA

Oleh Sri Wahyuni
NIM 991 0662 013

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendisripsikan Musik *Saronen* berikut analisis bentuk dan cara penyajiannya dalam fungsinya mengiringi pertunjukan *Kerrabhân Sapè* di daerah Sumenep Madura.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian data di klasifikasikan dan dianalisis melalui pendekatan analisis musikologi yaitu dengan analisis repertoar dan peralatan yang digunakan dalam Musik *Saronen*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Musik *Saronen Sarka' Ronggeng* pengiring *Kerrabhân Sapè* yang di mainkan oleh Grup Musik *Saronen Lanceng Melas* Batu Putih Sumenep Madura menggunakan alat musik yang terdiri dari alat musik *Saronen* dan perangkat gamelan lainnya (*Kempul, Gong, Kenong Raja, Kenong kene', Kendang* dan *Kecer*). Musik ini menggunakan nada-nada dengan modus *slendro* yang terdiri dari 5 (lima) buah nada yang berjarak hampir sama di dalam satu *oktaf*. Musik *Sarka' Ronggeng* berirama *Mars*, dengan sukat $4/4$, dan diawali dengan solo alat musik *Saronen* yang dimainkan secara bebas baik dalam hal kalimat musik maupun *ritme*, untuk kemudian memulai garis melodis yang khas, dan diikuti oleh pemain lain yang menyambung dengan meneruskan tempo yang diberikan oleh pemain *Saronen*.

Musik *Sarka' Ronggeng* terdiri dari 377 birama yang di dalamnya terdapat dua puluh sembilan motif, dan terdapat sebagian pengolahan dari motif-motif yang ada. Musik *Sarka' ronggeng* memiliki bentuk yang bebas yang tergolong bentuk terbuka yang mengandung bagian yang tidak terpaku pada pola tertentu, jika pola tersebut dikatakan motif, maka motif-motif tersebut akan membentuk frase akan tetapi frase ini tidak didukung adanya kadens, berbeda dengan konsep teori musik barat.

Musik *Sarka' Ronggeng* terdiri dari tiga bagian yaitu : bagian pertama yang akan disebut dengan *introduksi*, bagian kedua yang diberi nama bagian melodi utama, yang di dalamnya terdiri dari 7 tema dan terdapat pengulangan-pengulangan dan bagian ketiga yang disebut sebagai *koda* sepanjang 3(tiga) birama.

Kata kunci: Musik *Saronen, Sarka' Ronggeng, Kerrabhân Sapè* dan analisis musik

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| INTISARI..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR FOTO..... | xi |
| DAFTAR NOTASI..... | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Tinjauan Pustaka..... | 4 |
| E. Metode Penelitian..... | 5 |
| | |
| BAB II PROFIL <i>KERRABHÂN SAPÈ</i> DI SUMENEP MADURA | |
| A. Letak Geografis Pulau Madura..... | 9 |
| B. Pertunjukan <i>Kerrabhân Sapè</i> pada Masyarakat Madura..... | 11 |

| | |
|--|----|
| C. Ansambel <i>Saronen</i> dan Organologi Alat Musik <i>Saronen</i> | 18 |
| D. Sekilas tentang Ansambel <i>Saronen Sarka' Ronggeng</i> dalam Pertunjukan <i>Kerrabhân Sapè</i> di Sumenep Madura..... | 28 |

BAB III KAJIAN ANSAMBEL *SARONEN SARKA' RONGGENG*

| | |
|--|----|
| A. Analisis musik <i>Sarka' Ronggeng</i> | 30 |
| 1. Nada- nada yang digunakan..... | 31 |
| 2. Pola gerak melodi yang digunakan..... | 32 |
| 3. Mencermati motif-motif..... | 35 |
| 4. Pola Penyajian | 54 |

BAB IV. PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 69 |

| | |
|---------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 71 |
|---------------------|----|

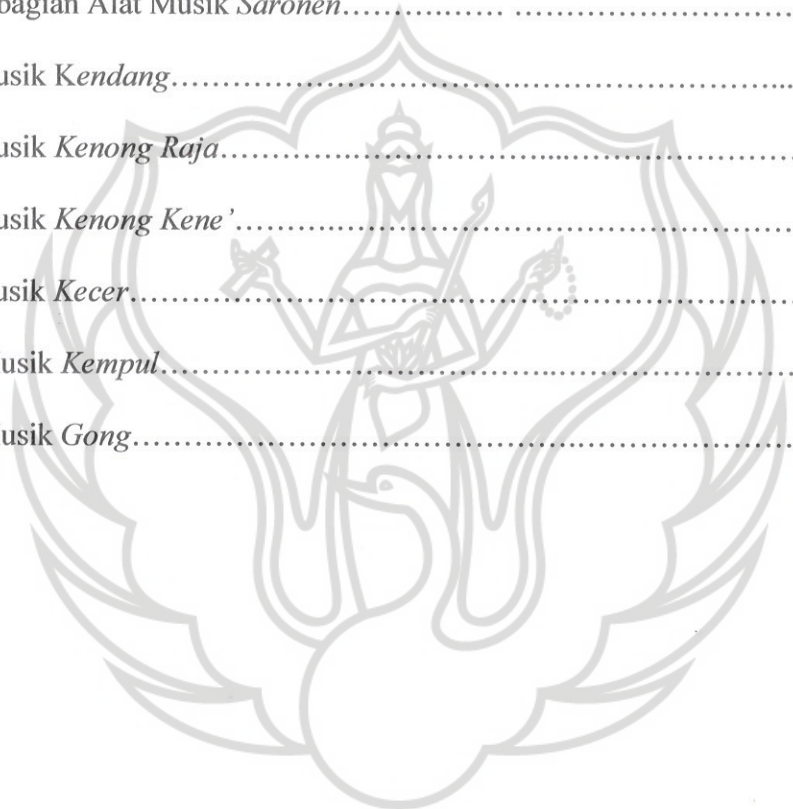
| | |
|----------------|----|
| GLOSARIUM..... | 73 |
|----------------|----|

LAMPIRAN

| | |
|------------------|----|
| A. Foto..... | 74 |
| B. Partitur..... | 76 |

DAFTAR FOTO

| | |
|---|----|
| Foto 1. Peta Pulau Madura | 11 |
| Foto 2. <i>Kerrabhân Sapè</i> | 14 |
| Foto 3. <i>Sapi Sonok</i> | 16 |
| Foto 4. Alat Musik <i>Saronen</i> | 21 |
| Foto 5. Bagian-bagian Alat Musik <i>Saronen</i> | 23 |
| Foto 6. Alat Musik <i>Kendang</i> | 24 |
| Foto 7. Alat Musik <i>Kenong Raja</i> | 25 |
| Foto 8. Alat Musik <i>Kenong Kene'</i> | 25 |
| Foto 9. Alat Musik <i>Kecer</i> | 26 |
| Foto 10. Alat Musik <i>Kempul</i> | 27 |
| Foto 11. Alat Musik <i>Gong</i> | 28 |



DAFTAR NOTASI

| | |
|---|----|
| Notasi 1. Modus Slendro dalam nama Madura..... | 32 |
| Notasi 2. Modus Slendro..... | 32 |
| Notasi 3. Contoh Ritme Nada Seperenambelasan..... | 34 |
| Notasi 4. Contoh Pengembangan dari Ritme Nada Seperenambelasan..... | 35 |
| Notasi 5. Contoh Ritme Triol..... | 35 |
| Notasi 6. Contoh Ritme Triol Besar | 35 |
| Notasi 7. Motif a..... | 37 |
| Notasi 8. Motif b..... | 37 |
| Notasi 9. Motif c..... | 38 |
| Notasi 10. Motif d..... | 38 |
| Notasi 11. Motif e..... | 38 |
| Notasi 12. Motif f..... | 39 |
| Notasi 13. Motif g..... | 39 |
| Notasi 14. Motif h..... | 39 |
| Notasi 15. Motif i..... | 40 |
| Notasi 16. Motif j..... | 40 |
| Notasi 17. Motif j1..... | 40 |
| Notasi 18. Motif k..... | 40 |
| Notasi 19 Motif l | 41 |
| Notasi 20. Motif m..... | 42 |
| Notasi 21. Motif m1..... | 42 |
| Notasi 22. Motif m2..... | 42 |

| | |
|--------------------------|----|
| Notasi 23. Motif m3..... | 42 |
| Notasi 24. Motif m4..... | 42 |
| Notasi 25. Motif m5..... | 43 |
| Notasi 26. Motif m6..... | 43 |
| Notasi 27. Motif n..... | 43 |
| Notasi 28. Motif o..... | 43 |
| Notasi 29. Motif o1..... | 44 |
| Notasi 30. Motif p..... | 44 |
| Notasi 31. Motif p1..... | 44 |
| Notasi 32. Motif p2..... | 45 |
| Notasi 33. Motif p3..... | 45 |
| Notasi 34. Motif q..... | 45 |
| Notasi 35. Motif q1..... | 46 |
| Notasi 36. Motif q2..... | 46 |
| Notasi 37. Motif q3..... | 46 |
| Notasi 38. Motif r..... | 47 |
| Notasi 39. Motif r1..... | 47 |
| Notasi 40. Motif s..... | 47 |
| Notasi 41. Motif t..... | 47 |
| Notasi 42. Motif t1..... | 48 |
| Notasi 43. Motif u..... | 48 |
| Notasi 44. Motif u1..... | 48 |
| Notasi 45. Motif v..... | 48 |

| | |
|--|----|
| isi 46. Motif w..... | 49 |
| isi 47. Motif x..... | 49 |
| isi 48. Motif x1..... | 49 |
| isi 49. Motif y..... | 50 |
| isi 50. Motif z..... | 50 |
| isi 51. Motif za..... | 50 |
| isi 52. Motif zb..... | 50 |
| isi 53. Motif zc..... | 51 |
| isi 54. Introduksi..... | 57 |
| isi 55. Tema 1..... | 58 |
| isi 56. Tema 2..... | 59 |
| isi 57. Tema 3..... | 59 |
| isi 58. Tema 4..... | 60 |
| isi 59. Tema 5..... | 60 |
| isi 60. Tema 6..... | 61 |
| isi 61. Tema 7..... | 61 |
| isi 62. Koda..... | 62 |
| isi 63. Pola Ritme <i>Kempul</i> | 65 |
| isi 64. Pola Ritme <i>Kenong Raja</i> | 65 |
| isi 65. Pola Ritme <i>Kenong Kene'</i> | 66 |
| isi 66. Pola Ritme <i>Kecer</i> | 66 |
| isi 67. Pola Ritme <i>Kendang</i> | 67 |
| isi 68. Pola Ritme <i>Gong</i> | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik tidak bisa dibatasi dengan seni menyusun bunyi atau suara indah semata-mata. Suara dan bunyi sumbang telah lama digunakan dan banyak komponis modern bereksperimen dengan suara atau bunyi semacam itu. Salah satu unsur terpenting dalam musik barat adalah harmoni, interaksi antara nada-nada. Lain halnya dengan musik ketimuran yang telah berkembang sedemikian jauh tanpa harmoni dan lebih cenderung pada bangunan melodi atau irama yang kompleks.¹ Musik merupakan rangkaian nada, baik dalam media vokal ataupun instrumental. Dalam kaitannya dengan wawasan seni, tidak hanya sumber bunyi yang indah saja yang dapat dianggap sebagai karya seni, melainkan juga sebagai hasil olah pikir, akal budi dan perasaan manusia. Musik dapat dilihat dari berbagai sudut, karena aspek- aspeknya yang meliputi sejarah psikologi, sosial struktural, simbolik, kultural (budaya) dan lain sebagainya. Ditilik dari aspek kultural atau budaya, musik dan kesenian yang lain (rupa, tari, drama, dan lain-lain) termasuk dalam bagian kebudayaan yang begitu kompleks disamping ilmu pengetahuan, religi (sistem kepercayaan), moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

¹ Tim, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru -Van Hoeye, 1983), hal. 2316

Kebudayaan sendiri merupakan pernyataan cara berfikir, sehingga tidak mungkin lepas dari masyarakat penganutnya, karena kebudayaan merupakan manifestasi kehidupan manusia dan merupakan produk dari manusia, meski pada kenyataannya, kebudayaan yang turun-menurun dari nenek moyang dapat bergeser oleh kebudayaan yang datang dari negara lain. Indonesia yang merupakan negara kepulauan tentu memiliki begitu banyak tradisi, adat-istiadat dan kesenian yang berasal dari masing-masing pulau atau daerah sebagai bentuk dari kebudayaannya. Aneka ragam wujud kebudayaan itu, khususnya kesenian daerah yang merupakan warisan budaya, beberapa masih dapat dijumpai dalam seni pertunjukan antara lain Wayang Orang, Ketoprak, Sendra Tari, Ludruk, Reog, *Kerrabhân Sapè*, dan masih banyak lainnya.

Kebudayaan daerah merupakan bentuk kekayaan bangsa Indonesia yang selayaknya digali, dikembangkan, dan dilestarikan. Hal ini sangatlah disesalkan apabila kebudayaan daerah tidak lagi dikenal oleh masyarakatnya sendiri, padahal banyak bangsa lain yang mengagumi budaya Indonesia yang beraneka ragam tersebut, contohnya *Kerrabhân Sapè*. *Kerrabhân Sapè* sebagai salah satu budaya, kesenian daerah yang berasal dari Pulau Madura merupakan acara pesta rakyat, tradisi budaya masyarakat Madura yang berkembang dari masa ke masa sejak zaman nenek moyang. Di Pulau Madura, bagian Provinsi Jawa Timur, terkenal memiliki keunikan budaya, dimana sapi menjadi bagian dari tradisi masyarakat Madura. Sapi menjadi hewan yang dibanggakan, dan yang akan dipamerkan dalam acara tahunan. Selain *Kerrabhân Sapè* yang terkenal, ada sebuah acara khusus bagi sapi betina yang didandani bak ratu kecantikan. Acara itu disebut Festival *Sapi sonok*. Festival ini

menjadi acara pembuka dalam pertunjukan *Kerrabhân Sapè*. Kesenian ini biasanya dipergelarkan sehabis panen raya, sebagai wujud rasa syukur dan gembira atas keberhasilan yang diraihinya atau bisa juga disebut seni pertunjukan rakyat. Seni pertunjukan rakyat pada umumnya memiliki fungsi yang sudah kita kenal yakni untuk kepentingan ritual, untuk festival (pesta rakyat).

Seperti telah dipaparkan sebelumnya, bahwa dalam setiap pertunjukan *Kerrabhân Sapè* selalu menggunakan musik *Saronen* sebagai pengiringnya. Nama musik *Saronen* sendiri sebetulnya diambil dari salah satu alat musik yang sangat dominan dimainkan dalam pertunjukan ini yaitu berupa alat musik tiup dengan suara yang sengau dan melengking. Musik *Saronen* tidak hanya dipergunakan untuk *Kerrabhân Sapè* saja melainkan untuk mengiringi upacara ritual, pernikahan, khitanan, pementasan teater dan masih banyak lagi karena pada umumnya jenis musik rakyat yang ada di pulau Madura selalu menggunakan alat musik *Saronen* sebagai instrumen pokok dalam permainan.

Dari rasa ketertarikan penulis serta beberapa hal dan kenyataan di atas, mendorong penulis untuk mengangkat kesenian daerah khususnya alat musik *Saronen* sebagai tema tugas akhir penulis. Dalam permainan alat musik *Saronen* ini peniup tidak terikat pada pola dasar melodi tertentu. Alasan yang melatar belakangi penulis mengangkat tema ini yaitu keinginan penulis untuk turut memperkenalkan alat musik *Saronen* dalam pertunjukan *Kerrabhân Sapè* kepada khalayak masyarakat, sehingga diharapkan juga dapat membantu pemahaman dalam mengapresiasi seni tradisional, termasuk musik *Saronen* yang ada di Sumenep, Madura.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keberadaan musik *Saronen* dalam *Kerrabhân Sapè*?
2. Bagaimana organologi alat musik *Saronen*?
3. Bagaimana analisis bentuk musik *Saronen* dalam pertunjukan *Kerrabhân Sapè*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan musik *Saronen* berikut perkembangan alat musik *Saronen* dan cara penyajiannya.
2. Mengangkat budaya lokal, khususnya musik *Saronen* sebagai wawasan serta apresiasi yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
3. Untuk mengetahui bentuk organologi alat musik *Saronen*.
4. Untuk mengetahui bentuk musik *Saronen* sebagai musik pengiring *Kerrabhân Sapè*.

D. Tinjauan Pustaka

Agar hasil penelitian yang diperoleh dilapangan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka sebagai faktor pendukung, landasan teori dalam hal ini buku sebagai acuan dari sumber literatur :

- A.M. Hermien Kusmayati, Arak-Arakan, Seni Pertunjukan Dalam Upacara Tradisional Di Madura. Dalam buku ini dapat membantu data-data tentang musik *Saronen* yang ada. Ada beberapa hal yang penting yaitu konteks seni

pertunjukan. Konteks seni pertunjukan tersebut meliputi aspek gerak, aspek suara, dan aspek seni rupa. Secara fungsional sangat penting fungsi *Saronen* pada upacara-upacara adat, diantaranya bisa dijumpai untuk prosesi pernikahan, ruwatan desa, ruwatan laut .

- Karl- Edmund Prier SJ, Ilmu Bentuk Musik Buku ini sangat membantu dalam bab III menganalisis musik iringan *Kerrabhân Sapè*.
- Helene Bouvier, Lèbur. Seni Musik dan Pertunjukan Dalam Masyarakat Madura sebagian berisi tentang *Saronen*, menyangkut Orkes dan penggunaannya. Buku ini akan menunjang ungkapan tentang *Saronen* dan penggunaannya. Selain itu, menjelaskan pula unsur-unsur musikologisnya yang terkait dengan ekspresi musikalnya.
- Japp Kunst, Traditional Music and Its Interaction with The West. Buku ini menjelaskan tentang alat *Serunai* yang berasal dari kebudayaan Arab-Persia (*Serunai* pada umumnya menjadi *Saronen* di Madura dan Jawa Timur).
- Leon Stein, Structure & Style. The Study and Analysis of Musical. Buku ini sangat membantu dalam bab III menganalisis musik iringan *Kerrabhân Sapè*.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha mendapatkan data yang seakurat mungkin. Dari awal sampai akhir menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan secara musikologis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

2. Pengumpulan Data

(a). Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah Sumenep. Hal ini dikarenakan di daerah ini pertunjukan musik *Saronen* masih sering dipentaskan bahkan untuk tingkat nasional.

(b). Observasi

Pelaksanaan observasi sangatlah penting dilakukan, untuk memantau perkembangan yang terjadi dalam objek penelitian, di sini pengamatan serta peninjauan dapat dilakukan secara cermat dan lebih mendetail. Observasi dilakukan dengan cara penulis terjun langsung mengadakan pengamatan dalam pementasan musik *Saronen* khususnya dalam pertunjukan *Kerrabhân Sapè* (participant observer).

(c). Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal². Dalam melakukan wawancara materi yang akan dipergunakan harus sudah dirancang sedemikian rupa sehingga efektivitas dapat tercapai.

² Anton M, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), p.1127.

Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara informal dengan mengajukan pertanyaan yang sudah penulis siapkan dan penulis rancang sebelumnya pada nara sumber untuk kemudian hasil wawancara dan hasil penelitian di lapangan disesuaikan dengan hasil pengamatan atau observasi sehingga hasil akhir bisa dipertanggung jawabkan.

(d).Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala macam cara yang dilakukan untuk mengabadikan segala sesuatu hal yang dikerjakan selama proses penulisan yang meliputi kegiatan para pemain musik *Saronen* sewaktu latihan hingga acara *Kerrabhân Sapè* berlangsung. Dokumentasi yang penulis lakukan dengan cara mengambil foto. Hasil pengambilan gambar merupakan data-data kongkrit yang berhubungan dengan bukti fisik.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah data-data dikumpulkan dan dipilih kemudian dianalisis melalui pendekatan analisis musikologi, yaitu analisis reportoar, peralatan yang digunakan pada musik *Saronen*.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah hasil analisis tentang musik *Saronen* dan hasil wawancara dianggap telah memenuhi jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian kemudian bersamaan dengan data-data terkait disusun ke dalam karya skripsi sebagai laporan penelitian yang tersusun dari empat bab. Beberapa hal yang merupakan pengantar dari skripsi ini seperti, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan

metode penelitian yang dituangkan pada bab I. Pada bab II, penulis berusaha memberikan gambaran umum mengenai profil *Kerrabhân Sapè* yang ada di Sumenep Madura beserta gambaran tentang kesenian *Saronen*.

Pembahasan penelitian yang dituangkan dalam bab III merupakan pembahasan tentang analisis repertoar musik yang digunakan untuk mengiringi pertunjukan *Kerrabhân Sapè* di Sumenep, Madura. Bab IV berisikan simpulan dan saran. Setelah menelusuri proses perjalanan panjang maka akan menjawab apa dan bagaimana kesenian *Saronen* dalam *Kerrabhân Sapè* khususnya yang ada di Sumenep, Madura.

